

**Sutta Dutthatthaka: Yang Salah**  
**(Dutthatthaka Sutta: The Wrong)**  
**Duṭṭhaṭṭheka suttaṃ**  
**[Sutta Nipata 4.3]**

*Wrong minded people do voice opinion (vadanti),  
 as do truth minded people too but a sage doesn't enter  
 a dispute that's arisen, there is nothing arid about the Sage.*

Orang yang berpikiran salah punya pendapat  
 Begitu juga orang yang berpikiran benar  
 Namun Sang Bijaksana tak akan terlibat  
 Dalam perdebatan yang muncul  
 Tiada kegersangan dalam diri beliau.

Vadanti ve duṭṭhamanā pi eke  
 Atho pi ve saccamanā vadanti,  
 Vādañ ca jātaṃ muni no upeti,  
 Tasmā muni n'atthi khilo kuhiñci.

*How could one, led on by desire,  
 influenced by what his likes,  
 forming his own conclusions,  
 against his own views?  
 He would even dispute  
 with the way that he knows.*

Bagaimana mungkin seseorang,  
 yang dipacu nafsu keinginan,  
 yang terpengaruhi oleh kesukaannya,  
 menarik kesimpulan sendiri,  
 meskipun berlawanan dengan nalarnya?  
 Dia pun akan menghalalkan  
 jalan yang dia ketahui akan berlawanan.

Sakaṃ hi diṭṭhiṃ katham accayeyya  
 Chandānunito ruciyā niviṭṭho,  
 Sayaṃ samatatāni pakubbamāno  
 Yathā hi jāneyya, tathā vadeyya

*Whoever boasts to others, unasked,  
 of his practices, morality,  
 is, say the Skilled,  
 ignoble by nature --  
 he who speaks of himself  
 of his own accord.*

Siapa pun yang membual pada orang lain, tanpa ditanya,  
 Tentang cara hidup maupun tingkatan silanya,

Siapa pun yang menepuk dada sendiri  
Dikatakan oleh Yang Terampil sebagai  
Tidak arif keberadaannya.

Yo attano silavatāni jantu  
Anānupaṭṭho ca paresa pāvā,  
Anariyadhamamaṃ kusalā tam āhu  
Yo ātumānaṃ sayam eva pāvā.

*But a monk at peace,  
at ease in himself,  
who doesn't boast of his morality –  
'That's how I am, I am like this' –  
he, say the Skilled,  
is noble by nature --  
he with no vanity  
with regard to the world.*

Tetapi siapa pun yang tenteram,  
Tanpa ketegangan dalam dirinya,  
Tanpa bualan tentang tingkatan silanya –  
'Saya ini begini, inilah saya' –  
orang itu, kata Yang Terampil,  
arif keberadaannya –  
Dia yang tanpa kepalsuan  
Tentang dunianya.

Santo ca bhikkhu abhinibabutatto  
"Iti'han" ti sīlesu akatthamāno,  
Tam ariyadhammaṃ kusalā vadanti,  
Yass'ussadā n'atthi kuhiñci loke

*One who prefers beliefs which are biased –  
contrived and obscured,  
Seeing only to his own advantage –  
rests on a peace with shaky foundation.*

Orang yang memilih kepercayaan yang berprasangka,  
dibuat-buat dan kabur,  
Hanya melihat dari sudut keuntungan untuk dirinya,  
Akan berlandasan pada suatu dasar yang goyah.

Pakapapitā saṅkhatā yassa dhammā  
Purakkhatā santi avivadātā,  
Yad attani passati ānisamsaṃ  
Taṃ nissito kuppapaṭiccasantiṃ

*Because entrenchment (nivesana) in views aren't easily overcome  
when considering what's grasped*

*among doctrines, that's why  
a person embraces or rejects a doctrine –  
in light of these very entrenchments.*

Karena bersikukuh pada suatu pendapat tak akan mudah diubah  
Mengingat betapa ketatnya apa yang dihayati  
Di antara banyaknya ajaran, maka  
Seseorang biasanya menerima atau menolak sesuatu ajaran  
Atas dasar kukuhnya pendapat tadi.

*Diṭṭhinivesā na hi svātivattā  
Dhammesu niccheyya samuggahitaṃ,  
Tasmā naro tesu nivesanesu  
Nirassati ādisati-cca dhammaṃ.*

*Now, one who is lucid  
has no preconceived or contrived view  
about it is or it is not-  
anywhere in the world.  
Having abandoned conceit and illusion,  
how could he succumb to them?  
He isn't involved.*

Namun, jika seseorang secara gamblang,  
Berpandangan tanpa prasangka maupun dibuat-buat  
Tentang 'ini begini' atau 'ini tidak begitu' di dunia ini,  
Yang sudah tanpa kecongkakan dan khayalan,  
Bagaimana dia dapat dilumpuhkan?  
Dia tak akan terlibat.

*Dhonassa hi n'atthi kuhiñci loke  
Pakappitā diṭṭhi bhavābhavesu,  
Māyañ ca mānañ ca pahāya dhono  
Sa kena gaccheyya: anupayo so.*

*For one who's involved gets into conflicting opinions over doctrines,  
but how – in connection with what –  
would you argue with one uninvolved?  
He has nothing embraced or rejected,  
has shaken off every view  
right here – every one.*

Buat orang yang terseret dalam perselisihan pendapat tentang ajaran-ajaran,  
Bagaimana dan apa alasannya untuk berbantahan dengan seseorang yang tak  
terlibat?  
Dia tak memilih sesuatu untuk dianut maupun ditolak,  
Semua pandangan telah ditanggalkan  
Di sini – semuanya.

Upayo hi dhammesu upeti vādaṃ,  
anupayaṃ kena kathaṃ vadeyya,  
Attaṃ nirattaṃ na hi tassa atthi:  
Adhosi so diṭṭhi-m-idh'eva sabba ti.

\*\*\*

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. Maret 2015.*